



**SKRIPSI**

**STUDI PADA KOMUNITAS “MAKASSAR *HENNA ARTIST*”**

**HASMA A.  
1381040012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**STUDI PADA KOMUNITAS “MAKASSAR *HENNA ARTIST*”**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar sebagai Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**Oleh**

**HASMA A.  
1381040012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi dengan Judul : Studi pada Komunitas “Makassar *Henna Artist*”.**

**Atas Nama Mahasiswa :**

**Nama : Hasma A.**

**NIM : 1381040012**

**Program Studi : Pendidikan Seni Rupa**

**Fakultas : Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**

**Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.**

**Makassar, 16 Maret 2018**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.**


**NIP. 19551231 198610 1 001**

()

**Pembimbing II**

**Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Sn**

**NIP. 19691113 200003 1 00 1**

()

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Hasma A./ NIM 1381040012** dengan judul: “Studi Pada Komunitas “Makassar Henna Artist” diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar SK Nomor: **522/UN36.21/PP/2018** Tanggal: 8 Maret 2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada hari Rabu, 14 Maret 2018.



Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Seni dan Desain,

**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.**  
NIP 19630121 198903 2 001

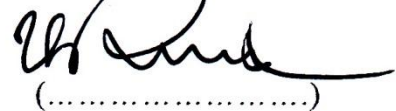
### Panitia Ujian

1. Ketua  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekertaris  
Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
3. Pembimbing I  
Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
4. Pembimbing II  
Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.
5. Penguji I  
Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
6. Penguji II  
Dr. Tangsi, M.Sn.


()

()

()

()

()

()

## PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasma A.  
NIM :1381040012  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Studi Pada Komunitas “Makassar *Henna Artist*” merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari Skripsi ini yang merupakan plagiat dari karya orang lain.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.



Tanda tangan.....,

tanggal 16 Maret 2018

## **MOTTO**

*“Tidak ada perjuangan yang instan, maka berusahalah semaksimal mungkin, lalu nikmati tiap prosesnya, dan syukurilah apapun hasilnya”*

## ABSTRAK

**Hasma A, 2018 Studi Pada Komunitas “Makassar *Henna Artist*”.** Skripsi. Dibimbing oleh Abd. Aziz Ahmad dan Pangeran Paita Yunus. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif tentang jenis motif yang diterapkan di Komunitas Makassar *Henna Artist* dan makna yang terkandung di setiap motif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kecenderungan jenis motif yang ada di Makassar *Henna Artist*, serta untuk mengetahui makna di setiap motif *Henna*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah jenis motif dan makna motif yang diterapkan di Makassar *Henna Artist*. Motif Kupu-kupu memiliki makna simbolisasi transformasi yang menghantar wanita ke kehidupan barunya setelah menikah, motif *Sulur* bermakna memiliki kehidupan yang sejahtera/makmur, motif Air bermakna agar kelak si wanita lebih bersikap fleksibel, sebagai media mensucikan hati dan pikiran pengantin dalam memulai kehidupan yang baru, motif *Arabic* dimaknai dengan sebuah pernikahan yang mengantar kehidupan yang lebih baik, motif Teratai memiliki makna akan kecantikan dan kesucian, motif *Rose* memiliki makna perasaan cinta, hubungan yang romantis, motif Bulan dan Bintang memiliki makna doa akan perlindungan dan harapan agar cepat diberi momongan, motif *Heart* memiliki ilustrasi pola hati, yang dimaknai dengan kasih sayang, perasaan yang penuh dengan kasih sayang, ketulusan hati, motif *Minimalist floral* memiliki makna kesederhanaan, motif *Glamorous* memiliki makna panjangnya umur mempelai wanita, motif Gelang memiliki makna terjalinnya suatu ikatan yang kuat, hubungan yang terjalin tidak putus. Adanya kecenderungan memilih jenis motif yang diterapkan di Komunitas Makassar *Henna Artist* dianggap modern dan minimalis dengan mengikuti *trend* yang ada.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya baik kesehatan maupun kesempatan sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW, para sahabat, keluarga, serta umatnya yang senantiasa *istiqamah* di atas kebenaran hingga akhir zaman. Adapun judul skripsi ini adalah **“Studi pada Komunitas Makassar Henna Artist.”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui banyak hambatan. Namun dengan modal kesabaran serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan atas segala apresiasi yang telah diberikan kepada Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai



pembimbing akademik atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran-saran kepada penulis. Terima kasih kepada Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd.,M.Sn sebagai Pembimbing II atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan serta saran-saran kepada penulis. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor UNM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar serta para Pembantu Dekan yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi.
3. Hasnawati, S.Pd, M.Pd, ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak-Ibu Dosen Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam proses pendidikan.
5. Ucapan terima kasih terkhusus penulis ucapkan kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Assa dan Ibunda Jadia atas kasih sayangnya yang tulus dan didikan berharganya, dukungan, maupun doa yang tak henti-hentinya menuntun penulis dalam menempuh pendidikan selama ini.

6. Saudara terkasih, serta semua keluarga yang terus mendoakan, memberi dukungan dan motivasi serta bantuannya terutama dalam penyelesaian studi ini.
7. Andi Siti Hajrahwanti selaku ketua Komunitas Makassar *Henna Artist* yang dengan ikhlas memberikan izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.
8. Para sahabat terkhusus Pendidikan Seni Rupa kelas C dan orang-orang terdekat yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar. Serta seluruh rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2013. Terima kasih atas semuanya.

Serta kepada semua yang telah membantu dan tidak sempat saya sebutkan dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan mendapat ridho Allah SWT.

***Wassalamu Alaikum Wr. Wb.***

Makassar, Maret 2018

**Hasma A.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Pengertian Motif .....	7
2. <i>Hand Painting Henna</i> .....	11
3. Komunitas Makassar <i>Henna Artist</i> .....	20

B. Kerangka Pikir .....	23
-------------------------	----

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Sumber Data Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	32
1. Jenis motif di Makassar <i>Henna Artist</i> .....	34
2. Makna motif di Komunitas Makassar <i>Henna Artist</i> .....	43
B. Pembahasan.....	49

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1: Motif Realis .....	8
2. Gambar 2.2: Motif Geometris .....	9
3. Gambar 2.3: Motif Dekoratif .....	10
4. Gambar 2.4: Motif Abstrak .....	10
5. Gambar 2.5: <i>Henna plant</i> .....	14
6. Gambar 2.6: Tanaman <i>Henna</i> .....	14
7. Gambar 2.7: Bubuk <i>Henna</i> .....	15
8. Gambar 2.8: <i>Henna</i> sebagai pewarna rambut .....	17
9. Gambar 2.9: <i>Henna</i> tangan .....	20
10. Gambar 2.10: <i>Henna</i> tangan .....	22
11. Gambar 4.1: <i>Henna</i> motif Kupu-kupu .....	35
12. Gambar 4.2: <i>Henna</i> motif <i>Sulur</i> .....	36
13. Gambar 4.3: <i>Henna</i> motif Air .....	36
14. Gambar 4.4: <i>Henna</i> motif <i>Arabic</i> .....	37
15. Gambar 4.5: <i>Henna</i> motif Teratai .....	38
16. Gambar 4.6: <i>Henna</i> motif <i>Rose</i> .....	38
17. Gambar 4.7: <i>Henna</i> motif Bulan dan Bintang .....	39
18. Gambar 4.8: <i>Henna</i> motif <i>Heart</i> .....	39
19. Gambar 4.9: <i>Henna</i> motif <i>Minimalist floral</i> .....	40
20. Gambar 4.10: <i>Henna</i> motif <i>Glamorous</i> .....	40
21. Gambar 4.11: <i>Henna</i> motif Gelang .....	41
22. Gambar 4.12: <i>Cone Henna white, red</i> dan gliter .....	48
23. Gambar : Ketua komunitas .....	63
24. Gambar : Anggota komunitas .....	64

25. Gambar : Budayawan.....	65
26. Gambar 1: Wawancara dengan ketua komunitas.....	66
27. Gambar 2: Wawancara dengan Budayawan .....	67
28. Gambar 3: Pemasangan <i>Henna</i> oleh ketua komunitas.....	68
29. Gambar 4: Pemasangan <i>Henna</i> oleh ketua komunitas.....	69
30. Gambar 5: Pemasangan <i>Henna</i> oleh anggota komunitas.....	70
31. Gambar 6: Pemasangan <i>Henna</i> oleh anggota komunitas.....	71
32. Gambar 7: Pemasangan <i>Henna</i> oleh anggota komunitas.....	72
33. Gambar 8: Pemasangan <i>Henna</i> oleh anggota komunitas.....	73

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Tabel 2.1: Nama-nama lain *Henna*..... 13
2. Tabel 4.1: Tradisi pemakaian *Henna* menurut asal daerah ..... 32
3. Tabel 6.1: Nama anggota Makassar *Henna Artist*..... 61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1: Pedoman observasi .....	59
2. Lampiran 2: Pedoman wawancara .....	60
3. Lampiran 3: Nama-nama anggota komunitas .....	61
4. Lampiran 4: Biodata narasumber .....	63
5. Lampiran 5: Dokumentasi.....	64
6. Lampiran 6: Surat pengusulan judul .....	74
7. Lampiran 7: Permohonan pembimbing.....	75
8. Lampiran 8: Surat keputusan dekan.....	76
9. Lampiran 9: Lembar pengesahan.....	77
10. Lampiran 10: Surat permohonan izin penelitian.....	78
11. Lampiran 11: Surat izin penelitian.....	79
12. Lampiran 12: Surat izin penelitian.....	80
13. Lampiran 13: Persetujuan pembimbing seminar .....	81
14. Lampiran 14: Undangan seminar .....	82
15. Lampiran 15: Persetujuan pembimbing ujian .....	83
16. Lampiran 16: Undangan ujian.....	84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan ikhtisar dari kehidupan manusia, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia tidak pernah bisa lepas dari seni, dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai hal-hal yang berkaitan dengan seni. Seperti yang telah diungkapkan oleh Erich Kahler:

*art is a humanactivity which explores,and hereby creates, new reality in a suprarational, visional manner and present it symbolically or metaphorically, as a microcosmic whole signifying a macrocosmic whole.* “Seni adalah suatu kegiatan manusia yang menjelajahi, dan dengan ini menciptakan, kenyataan baru dalam suatu cara penglihatan yang melebihi akal dan menyajikannya secara perlambang atau kiasan sebagai suatu kebulatan alam kecil yang mencerminkann suatu kebulatan alam semesta” (The Liang Gie, 1996: 13).

Selanjutnya menurut Ki Hajar Dewantara seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan perasaannya dan bersifat indah sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia (Bastomi, 1992: 20).

Kita dapat memusatkan perhatian kita pada berbagai hal, seperti sebuah pemandangan, atau sebuah karya seni dengan maksud menangkap apa pun yang terdapat disana. Namun, suatu karya seni adalah satu-satunya hasil ciptaan yang cenderung memusatkan pada “keindahan”. Akan tetapi banyak

dijumpai sebuah karya seni yang bukan hanya untuk nilai keindahannya saja tetapi nilai fungsionalnya juga.

Sepanjang hayatnya manusia tidaklah hidup dengan tubuh alamiahnya. Manusia selalu mempunyai ide, kreativitas, rasa estetik, hingga rasa ketidakpuasannya sepanjang masa. Salah satunya adalah dengan menambah, mengurangi, mengubah, bahkan mengatur bagian tubuh alamiahnya dengan berbagai cara. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu ataupun kelompok. Pengubahan yang dilakukan manusia pada tubuhnya mempunyai tujuan yang bermacam-macam, berubah dari masa ke masa serta berbeda dari budaya yang satu dengan yang lainnya. Misalnya dengan melukis bagian-bagian tubuhnya.

Dalam masyarakat modern, semua manusia adalah *performer*. Setiap orang bisa memainkan dan mengontrol peranan mereka sendiri. Gaya pakaian hingga segala macam aksesoris digunakan. Pilihan-pilihan kegiatan yang dilakukan adalah bagian dari pertunjukan identitas dan kepribadian diri. Kita bisa melihat tipe-tipe kepribadian yang ada lewat kejadian di sekitar kita. Kita bisa menciptakan gaya kepribadian yang unik. Salah satu gaya tampilan tubuh adalah *hand painting* atau yang lazim dikenal dengan kata *Henna*.

*Henna* telah lama dikenal dalam peradaban manusia “Kata *Henna* berasal dari bahasa latin untuk tanaman *Lawsonia Inermis* yang diucapkan

oleh orang Arab sebagai *Hinna*. Asal tepat dari *mehndi* sulit dikatakan karena seni ini telah berusia hampir 5000 tahun. Beberapa sejarawan mengatakan bahwa bangsa Mogul lah yg membawa *mehndi* ke India tetapi sejarawan lain mengatakan bahwa asal mula *mehndi* adalah India, sedang yang lain mengatakan bahwa asal mula *mehndi* adalah Timur Tengah atau Afrika Utara. ”Di India, *mehndi* merupakan salah satu cara mempercantik diri selain *make up* atau perhiasan, *mehndi* dipakai dalam tradisi budaya dalam prosesi pernikahan (Anastasia: 2013).

Di Indonesia, *Henna* lebih dikenal dengan *innai* atau paci atau pacar yaitu bahan pewarna alami dari daun tanaman pacar. Di Indonesia, pemakaian *Henna* atau daun pacar adalah bagian dari ritual sebelum prosesi pernikahan. Seperti di Aceh dan Padang melalui malam bainai. Dengan berkembangnya zaman, cara *menghenna* di daerah-daerah adat di Indonesia mulai mengikuti negara lain, berbagai macam jenis motif pun diterapkan. Disisi lain peminat *hand painting Henna* semakin bertambah. Hal ini dibuktikan dengan maraknya berbagai golongan masyarakat dalam ruang lingkup yang lebih luas, tak terkecuali para perempuan dari berbagai macam usia dan profesi mulai dari pelajar, anak remaja, sampai kalangan dewasa pun ikut-ikutan menghias anggota tubuh mereka. Selain bagian dari ritual sebelum prosesi pernikahan, penggunaan *Henna* pun sering digunakan bahkan dalam kehidupan sehari-hari (Anastasia: 2013).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah yang banyak dijumpai penggunaan *hand painting Henna*. Hal ini ditandai dengan munculnya salon-salon atau studio yang melayani pembuatan *hand painting (Henna)*, munculnya komunitas *Henna*, kursus pelatihan *Henna*, yang ingin bergelut dalam profesi tata rias atau jasa pemasangan *Henna*. Makassar *Henna Artist* adalah salah satu komunitas yang berada di kota Makassar yang cukup terkenal. Komunitas ini sudah mampu melahirkan beberapa orang yang berbakat, profesional dibidang jasa pemasangan *Henna*.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti studi pada komunitas “Makassar *Henna Artist*”. Peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai jenis-jenis motif *hand painting Henna* dan makna yang terkandung pada setiap motif *hand painting Henna*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk motif *hand painting Henna* yang diterapkan di Makassar *Henna Artist*?
2. Apa makna motif *hand painting Henna* yang diterapkan di Makassar *Henna Artist*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis motif *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist*.
2. Mengetahui makna motif *hand painting Henna* yang diterapkan di Makassar *Henna Artist*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain adalah:

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa sebagai referensi dan pengembangan ilmiah sejenisnya, sehingga penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan tambahan bagi mahasiswa tentang *hand painting Henna*.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik bagi peneliti mengenai *hand painting Henna*.

3. Bagi masyarakat

Untuk memberikan gambaran dan informasi jenis motif terkait dalam *hand painting Henna*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkenaan dengan tinjauan pustaka sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian ini. Adapun hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Motif**

Berbicara mengenai motif sangat erat kaitannya dengan ornamen. Ornamen atau ragam hias di dalamnya berhubungan dengan motif dan pola, motif dan pola merupakan bagian dari ornamen yang merupakan kesatuan dari suatu ragam hias atau ornamen. Motif menurut Gustami (1980: 7) merupakan pangkal bagi tema dari sebuah kesenian. Sedangkan menurut Tukiyo dan Sukarman:

Motif hias merupakan pokok pikiran dan bentuk dasar dalam perwujudan ornamen atau bentuk dasar dalam perwujudan ornamen atau ragam hias, yang meliputi segala bentuk ciptaan Tuhan (binatang, tumbuh-tumbuhan, manusia, gunung, air, awam, batu-batuan) dan pula hasil daya kreasi atau khayalan manusia (bentuk garis, motif hias, kinari-kinari dan makhluk ajaib lainnya) (Syafi'i. 1993: 4).

Perwujudan dari motif adalah bentuk secara keseluruhan yang berwujud pada sebuah permukaan kain, kertas, dan sebagainya dengan memiliki gaya khas. Motif tersebut berwujud gambar dengan bentuk tertentu,

kemudian dipadukan dengan berbagai komposisi warna, serta dilengkapi dengan berbagai variasi hiasan sebagai pelengkap. Warna itu sendiri memiliki peran dalam motif, karena warna merupakan elemen seni rupa yang sangat berpengaruh dan paling cepat ditangkap oleh indra penglihatan. Motif sendiri memiliki berbagai bentuk ragam hias. Berikut beberapa contoh dari motif hias (Setyowati, 2014: 14-17).

a. Motif Realis

Motif realis ialah motif yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk nyata yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan, bentuk batu-batuan, bentuk awan, matahari, bintang dan bentuk pemandangan alam. Berikut ini contoh motif realis.



Gambar 2.1. Motif Realis

Sumber: Buku Prakarya dan Kewirausahaan

b. Motif Geometris

Motif geometris ialah motif yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contoh: bentuk segiempat, segitiga,



lingkaran, kerucut, dan silinder. Motif geometris merupakan motif tertua dalam ragam hias karena sudah dikenal sejak zaman prasejarah. Motif geometris berkembang dari bentuk titik, garis, atau bidang yang berulang dari yang sederhana sampai dengan pola yang rumit. Berikut ini contoh motif geometris.



Gambar 2.2. Motif Geometris  
Sumber: Buku Prakarya dan Kewirausahaan

#### c. Motif Dekoratif

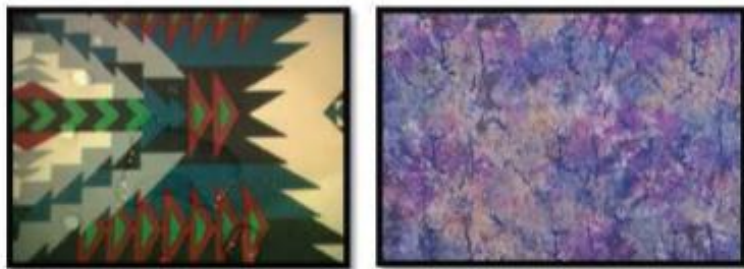
Motif dekoratif adalah menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah. Gambar dekoratif berupa gambar hiasan yang perwujudannya tampak rata, kesan ruang jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan. Untuk memperoleh objek gambar dekoratif, perlu dilakukan deformasi atau penstiliran alami. Bentuk- bentuk objek di alam disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Berikut contoh motif dekoratif.



Gambar 2.3. Motif Dekoratif  
Sumber: Buku Prakarya dan Kewirausahaan

#### d. Motif Abstrak

Motif merupakan motif yang tidak dikenali kembali objek asal yang digambarkan atau memang benar-benar abstrak karena tidak menggambarkan objek-objek yang terdapat di alam maupun objek khayalan gubahan objek alam serta tidak menggunakan unsur tulisan yang terbaca. Berikut ini contoh motif abstrak.



Gambar 2.4. Motif Abstrak  
Sumber: Buku Prakarya dan Kewirausahaan

Sedangkan pola dalam bahasa Inggris disebut *pattern*. Dijelaskan oleh Syafi'i dan Rohidi (1987: 7) bahwa pola merupakan unsur dasar yang dapat

dipakai sebagai pedoman untuk menyusun sesuatu hiasan. Dapat pula mengandung pengertian bahwa pola merupakan suatu hasil susunan dari motif tertentu dalam bentuk komposisi yang tertentu pula. Menurut Kenneth F. B pola terbentuk karena adanya perulangan motif, baik dari bentuk alam benda maupun berupa figur (Aprilia, 2004: 25-30).

Sedangkan ornamen berasal dari bahasa latin “*ornare*” yang berarti menghiasi. Ragam hias atau ornamen itu sendiri terdiri dari berbagai jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias. Ornamen menurut Gustami (1980: 4) adalah sebuah komponen produksi seni yang ditambah atau disengaja dibuat untuk tujuan menghiasi. Dari beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa ornamen adalah suatu susunan dari motif atau pola hias tertentu untuk menambah keindahan suatu benda sebagai suatu hiasan baik sebagai seni murni ataupun seni terapan.

## **2. *Hand Painting Henna***

### ***a. Hand painting***

*Hand Painting* dalam terjemahan Kamus Bahasa Inggris *hand* artinya tangan dan *Painting* adalah lukisan, pekerjaan mengecat (KBI: 2009). *Hand painting* atau lukis tangan merupakan karya seni yang dituangkan diatas permukaan tangan dengan menggunakan teknik lukis dengan memberikan aksen hiasan berupa lukisan. Melukis pada

permukaan tangan (*hand painting*) adalah proses penciptaan karya seni. Seni ialah penyusunan kembali konsep dan emosi dalam suatu bentuk baru yang susunannya menyenangkan. Seni lukis merupakan wujud seni rupa dwimatra (Nyoman Arsana & Supono Pr.1983: 27).

### ***b. Henna***

#### **1) Pengertian *Henna***

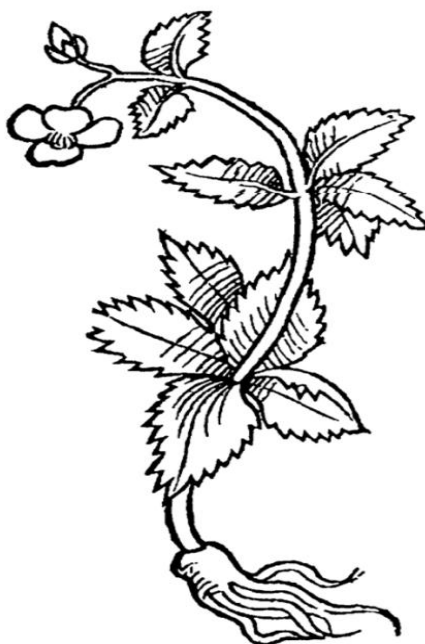
Kata *Henna* berasal dari bahasa latin untuk tanaman *Lawsonia Inermis* yang diucapkan oleh orang Arab sebagai *Hinna*. Asal tepat dari *mehndi* sulit dikatakan karena seni ini telah berusia hampir 5000 tahun. Tumbuhan *Henna* bisa mencapai ketinggian 4 sampai 6 kaki dan dapat ditemukan di negara-negara seperti Pakistan, India, Afganistan, Mesir, Suriah, Yaman, Uganda, Maroko, Senegal, Tanzania, Kenya, Iran dan Palestina (Anastasia: 2013).

*Mehndi (Ind)* atau *mehandi* atau *Henna* secara harfiah berarti "melati", tanaman penting untuk orang India, yaitu hiasan tubuh dengan pewarna dari dedaunan tanaman *Henna* (pacar). *Mehndi* merupakan seni tradisional melukis tangan dan kaki di India, dan sebagian Afrika dan Timur Tengah, terutama untuk pernikahan, festival, dan perayaan lainnya (Ambarwati: 2015).

*Henna* adalah tanaman yang telah digunakan selama ribuan tahun sebagai bantuan obat dan untuk membuat pewarna untuk pewarnaan kulit, rambut, kuku, kain dan hewan. *Henna* adalah salah satu tanaman yang paling universal digunakan dan dicintai, hampir setiap negara di dunia memiliki nama dan cara yang berbeda untuk memakai dan menerapkannya. Dari Mesir ke India, Cina ke Spanyol. Nama-nama yang berbeda dari *Henna* meliputi: (Faulks, 2011: 5-7)

Tabel 2.1 Nama-nama lain dari *Henna*

No	<i>Henna</i>	Asal Negara
1.	<i>Henu (HNW)</i> atau <i>Puker</i>	Mesir
2.	<i>Kupr</i> atau <i>kufer</i>	Koptik
3.	<i>Kypros</i>	Yunani
4.	<i>Kopfer</i>	Yahudi
5.	<i>Al-Henna, Hinna, Al-qatab</i>	Arab
6.	<i>Mehndi</i>	Hindi
7.	<i>Madayantika</i>	Sanskerta
8.	<i>Privet, Champire, Lawsonia</i>	English
9.	<i>Alchanna</i>	Medieval latin, Eropa
10.	<i>Quene</i>	Perancis



Gambar 2.5. *Henna plant (Lawsonia inermis)*

Sumber: <https://books.google.co.id/books?id+jNOX5SJIEs0C&pg=PA47&dq=henna&hl>



Gambar 2.6. Tanaman *Henna* umur 3 tahun

Sumber: <https://www.scribd.com/mobile/document/henna>



Gambar 2.7. Bubuk *Henna*

Sumber: <https://www.scribd.com/mobile/bubuk-henna>

## 2) Sejarah *Henna*

Untuk menentukan asal mula *Henna* sangatlah sulit, karena migrasi terus-menerus dan integrasi budaya selama berabad-abad. Namun ada beberapa bukti penggunaan *Henna*, salah satunya yakni Mesir kuno menggunakan *Henna* dalam proses mumifikasi, Romawi konon mengambil tradisi Teutones Jerman untuk mewarnai rambut mereka merah menyala ketika akan berperang dan Romawi didokumentasikan penggunaan *Henna* oleh orang-orang Yahudi di Yerusalem sekitar waktu kelahiran Kristus. *Henna* digunakan selama erotis ritual budaya dewi kuno Cina Selatan. Hal

pertama tangan mumi, jari-jari yang panjang yang sempurna dan kuku berbentuk almond telah ternoda dengan *Henna*, seperti fashion pembalsem. H. Ridder Haggard, Smith dan Firaun menyebutkan penggunaan awal didokumentasikan dan terbukti dari *Henna* yang ditemukan di Makam Mesir kuno. Beberapa mumi ditemukan memiliki tangan dan kaki yang bernoda atau rambut mereka disisipkan dengan *Henna*, hal ini menunjukkan bahwa ini bagian dari ritual mumifikasi (Faulks, 2011: 10).

### 3) Kegunaan *Henna*

#### a) Sebagai obat dan kosmetik

*Henna* memiliki banyak manfaat, diantaranya *Henna* dianggap sebagai ramuan, dan telah lama dikenal memiliki kualitas penyembuhan. *Henna* dikenal khasiatnya untuk penyembuhan dan terapi. Pada zaman kuno telah diterapkan pada permukaan kulit untuk penyakit seperti sakit kepala, sakit perut, luka bakar (termasuk sunburns), luka terbuka, sebagai peredam demam, kaki atlet dan bahkan pencegahan rambut rontok (Maryami, 2016).

Selain itu, sejak zaman Mesir kuno, wanita memperindah tubuhnya dengan mewarnai tubuhnya dengan menggunakan *Henna*. Sejak zaman dahulu, *Henna* dipakai untuk menyehatkan



rambut agar makin mengkilap, berfungsi sebagai kondisioner rambut dan baik untuk kulit kepala. Di India, *mehndi* merupakan salah satu cara mempercantik diri selain memakai *make up* atau perhiasan. Pemakaian *Henna* sudah dikenal pada 400 Masehi di India untuk mewarnai rambut. Sedangkan di Syria dan Mesir *Henna* dikenal sejak abad 14 SM, sebagai bahan kecantikan dan juga obat-obatan. *Henna* berfungsi sebagai bahan pewarna tubuh, ataupun rambut. Karena itu, penggunaan *Henna* masih populer hingga sekarang. Walaupun warna *Henna* pada kulit dan rambut hanya bersifat sementara, tapi *Henna* mampu menjaga kualitas rambut dan kulit karena mengandung banyak protein (<http://undangan-pro.blogspot.co.id/2012/02/mengenal-henna-dan-manfaatnya.html>).



Gambar 2.8. Penggunaan *Henna* untuk pewarnaan rambut  
Sumber: <https://www.scribd.com/mobile/document/henna>

b) Sebagai tradisi

Selain untuk obat dan kosmetik, *Henna* terkenal penggunaannya dalam tradisi budaya. Di seluruh dunia, *Henna* telah digunakan seremonial selama berabad-abad, dan bahkan saat ini masih merupakan bagian dari ritual dari budaya yang berbeda. Festival Idul Fitri, Idul Adha, dan Maulid semua merayakan dengan gembira dari *Henna* untuk wanita dan anak-anak. Dalam agama Hindu, perayaan *Diwali* dan *Karwa Chauth* termasuk pacar, dan orang-orang Yahudi masih memasukkan dalam festival Purim dan paska pernikahan, kelahiran (Faulks, 2011: 9).

Di India, *mehndi* berperan penting dalam acara khusus seperti pernikahan. 2 atau 3 hari sebelum pernikahan dilaksanakan, mempelai perempuan akan menghadiri pesta *mehndi* yang diselenggarakan bersama keluarga dan teman. Dalam sejarah pemakaian *Henna* digunakan untuk menangkal kejahatan dan membawa nasib baik bagi pemakainya. Karenanya *Henna* biasa dipakai sebelum melahirkan (sewaktu hamil) dan sebelum pernikahan (calon pengantin). Selain di India dan Pakistan, *Henna* juga masih sering digunakan kaum perempuan di Afrika, Asia, bahkan Amerika. Di beberapa negara, *Henna* dikenakan di hari pernikahan, baik untuk menghiasi kuku, lengan para calon

pengantin wanita. Selain untuk mempercantik penampilan, penggunaan *Henna* juga diyakini dapat melindungi pemakainya dari berbagai gangguan (Anastasia: 2013).

Selain itu, di Indonesia penggunaan *Henna* sudah menyebar ke berbagai wilayah, sebagian besar prosesi pernikahan tradisional dari beberapa daerah memakai *Henna* atau *innai* sebagai salah satu ritual pernikahan. Masing-masing daerah memiliki arti dan makna tersendiri untuk ritual tersebut. Di Sulawesi Selatan khususnya Makassar termasuk salah satu daerah yang kini makin familiar dan menarik sejumlah orang untuk mempelajari seni *Henna* tersebut. Banyak kita jumpai salon-salon, komunitas yang melayani jasa pemasangan *Henna*. Tidak terlepas dari kepercayaan dan adat yang beredar di masyarakat, *Henna* makin sering digunakan para pengantin untuk mempercantik penampilan dihari pernikahannya. Tidak jarang dijumpai disetiap acara pernikahan calon mempelai perempuan menghias tangan mereka dengan *Henna*, bahkan bukan di hari pernikahan saja, *Henna* biasanya digunakan oleh para remaja, kalangan dewasa pada hari istimewa seperti hari raya Idul Fitri/Adha. Kepopuleran *Henna* bukan di Makassar saja, namun sudah tersebar diberbagai daerah mulai dari kota sampai pelosok

yang ada di Sulawesi Selatan. Berikut ini salah satu contoh penggunaan *Henna* dalam prosesi pernikahan.



Gambar 2.9. *Henna* tangan ( prosesi pernikahan)  
Sumber: <https://www.scribd.com/document/henna>

### 3. Komunitas Makassar *Henna Artist*

Kepopuleran *Henna* dapat dilihat dari banyaknya *club-club Henna* pada media sosial yang menaungi para *Henna* artis di Makassar. Salah satu diantaranya adalah Makassar *Henna Artist* yang beralamat di Kompleks Maizonette jln. Bougenville Raya No. 65 Makassar. Komunitas Makassar *Henna Artist* adalah komunitas pertama yang ada di Makassar,

komunitas yang memiliki sejumlah anggota yang berbakat di jasa pemasangan *Henna*.

a. Sejarah Komunitas Makassar *Henna Artist*

Komunitas Makassar *Henna Artist* berdiri sejak tahun 2012 di kota Makassar. Pendiri dari komunitas ini ialah Sarifah Balqis yang berasal dari Pare-pare dan Andi Siti Hajrahwanti yang berasal dari Makassar tepatnya di jln. Bougenville Raya No. 65 Makassar. Awal terbentuk setelah pendiri komunitas ini mengikuti Recor Muri yang diadakan di Semarang. Komunitas Makassar *Henna Artist* adalah komunitas *Henna* pertama yang ada di Sulawesi Selatan, satu-satunya komunitas pada tahun 2012. Dan anggotanya pun masih berjumlah 4 orang diantaranya Sarifah Balqis, Andi Siti Hajrahwanti selaku pendiri sekaligus anggota, Erine dan Elysa yang berasal dari Mamuju, Sulawesi Barat.

Makassar *Henna Artist* awalnya berdiri dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi sesama *Henna Artist*, sebagai wadah untuk saling bertukar pengetahuan, berbagi informasi tentang dunia *Henna*. Sejalan dengan waktu berlalu, *Henna* semakin populer dikalangan masyarakat, para *Henna Artist* kebanjiran *job* dimana-mana hingga pada akhirnya pendiri Makassar *Henna Artist* memutuskan untuk memperluas jaringan dengan melaksanakan *private*, atau workshop kepada beberapa orang yang

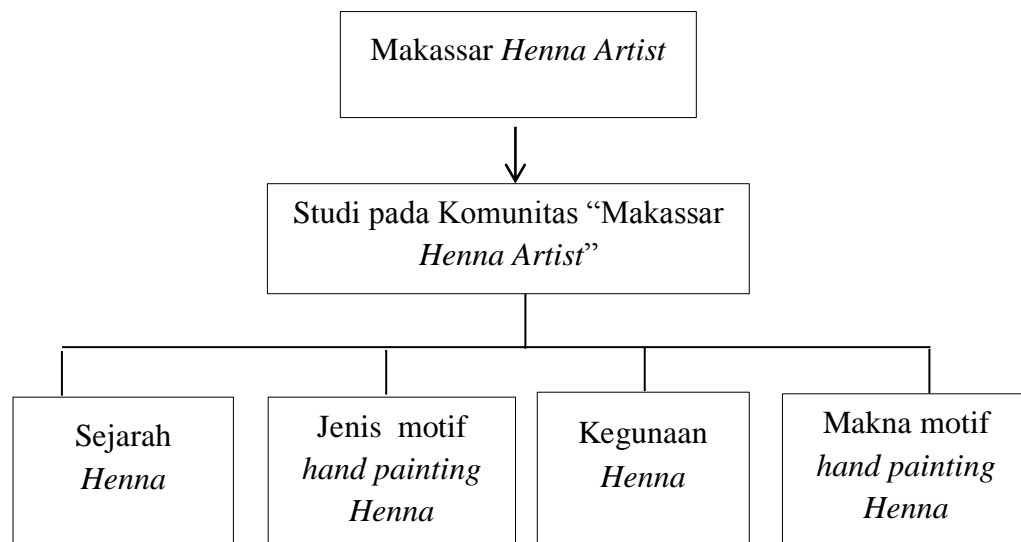
ingin bergabung di Makassar *Henna Artist*. Salah satu yang menjadi syarat mutlak ialah sebelum bergabung menjadi member atau anggota komunitas Makassar *Henna Artist* terlebih dahulu menjalani *job* atau jasa pemasangan *Henna* selama 2 tahun. Setelah itu barulah dikatakan resmi menjadi anggota Komunitas Makassar *Henna Artist*. Berikut salah satu contoh hasil *Henna* oleh ketua komunitas Makassar *Henna Artist* dalam prosesi pernikahan.



Gambar 2.10. *Henna* tangan (Prosesi pernikahan)  
Foto: Andi Siti Hajrahwanti, Juli 2017

## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir memberikan gambaran mengenai inti dari alur pikiran dari penelitian untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi keseluruhan dari penelitian ini. Agar menjadi lebih jelas maka peneliti menyajikan kerangka pikir dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 4: Skema kerangka pikir

Dengan melihat skema kerangka pikir diatas maka terlihat dengan jelas gambaran kriteria yang saling berhubungan antara suatu bagian dengan bagian yang lainnya, dalam studi pada Komunitas “ Makassar *Henna Artist*” menjelaskan tentang sejarah *Henna*, motif *Henna* yang diterapkan, kegunaan *Henna* dan makna motif *hand painting Henna* yang diterapkan di Makassar *Henna Artist*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah. Metode adalah suatu cara kerja untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Koentjaraningrat, 1987: 14).

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mempunyai sifat deskriptif. Penelitian ini mengkaji mengenai jenis motif dan makna yang terkandung di setiap motif yang diterapkan pada *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist*. Menurut Lincoln dan Guba penelitian Kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Hal ini dilakukan karena entologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya (Moleong, 2012: 4).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi dari penelitian ini adalah di Kompleks Maizonette Jln. Bougenville Raya No. 65 Makassar, Sulawesi Selatan. Alasan memilih



lokasi tempat penelitian karena di Makassar adalah pusat dari komunitas Makassar *Henna Artist*.

### **C. Informan Penelitian**

Informan atau orang yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan motif *hand painting Henna*. Informan terdiri dari beberapa orang yang betul-betul dapat dipercaya dan mengetahui objek yang diteliti, sehingga dapat membantu penulis untuk memberi keterangan yang dibutuhkan penulis. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2015: 125).

Berkaitan dengan *snowball sampling* ini peneliti menentukan satu informan kunci yang kedudukannya sebagai pemberi informasi pertama dan diharapkan dapat merekomendasikan beberapa informan lain untuk melengkapi data penelitian. Pemilihan informan kunci dalam penelitian ini berdasarkan dua hal yaitu, memilih orang yang dituakan, dan memilih orang yang dianggap mengerti lebih banyak tentang obyek penelitian yang akan dikaji. Penentuan Informan berdasarkan hal berikut:

1. Anggota komunitas Makassar *Henna Artist*

2. Ketua komunitas Makassar *Henna Artist* yang mengetahui lebih banyak tentang *Henna* di komunitas Makassar *Henna Artist*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan di lapangan harus menggunakan teknik maupun metode yang tepat dan relevan. Untuk mengumpulkan data digunakan berbagai teknik, yakni:

##### **1. Observasi**

Langkah awal dalam teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara faktual sasaran penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh selama observasi, selanjutnya penulis mendalami dan mengkaji data lebih dalam lagi, sehingga apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan data dapat dicari dan diperoleh serta diperjelas kembali dalam proses wawancara untuk menguatkan data hasil yang diperoleh selama observasi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara mendalam atau *deep interview*, sehingga diperoleh data primer yang langsung berasal dari informan. Teknik

wawancara dilakukan secara terbuka, akrab, dan kekeluargaan. Perangkat yang digunakan pada wawancara dalam penelitian ini adalah alat pengumpul data berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada yang bersangkutan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian. Penulis mengambil dokumen dengan menggunakan kamera foto pada saat menjelang ataupun selama proses penelitian. *Voice recorder* atau *Handphone* untuk merekam pada saat proses wawancara. Hasil dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi serta memperkuat data-data yang telah diperoleh selama proses wawancara maupun observasi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengungkapkan data penelitian. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kamera. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dalam bentuk tertulis maupun lisan. Seluruh data kemudian dianalisis sehingga menghasilkan data yang deskriptif. Sedangkan kamera digunakan untuk proses dokumentasi sebagai bukti pendukung data.

## **F. Sumber Data Penelitian**

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian dan informan pendukung. Pencarian data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara pada ketua komunitas Makassar *Henna Artist*. Subjek penelitian terdiri dari individu-individu tertentu yang benar-benar mengetahui objek yang diteliti dan diwawancarai oleh penulis yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah ketua komunitas Makassar *Henna Artist*.

Adanya subjek penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan dan sangat penting bagi penelitian ini, yaitu mengenai motif *hand painting Henna* dan makna yang terkandung disetiap motif *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist*.

### **2. Sumber Sekunder**

Data sekunder diperlukan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau arsip, foto-foto maupun sumber-sumber tertulis lainnya yang berguna untuk memperkuat bukti penelitian dan memperkuat data hasil penelitian secara non verbal. Dokumen yang digunakan dalam penelitian antara lain berupa gambar foto yang diambil pada saat pelaksanaan wawancara dengan

informan. Dokumentasi tersebut bermanfaat untuk memperkuat validitas data.

### **3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini selama di lapangan menggunakan model analisis interaktif, yakni dengan reduksi/kategorisasi data, penyajian data dan penyajian simpulan/verifikasi. Model pengumpulan data ini adalah model analisa Miles dan Huberman atau analisa data interaktif.

Menurut Miles dan Huberman (1992, 15-21) analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, seluruh data yang sudah diperoleh selama observasi dan wawancara di lapangan dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing. Penulis mengelompokkan seluruh data yang diperoleh selama proses observasi dan wawancara baik berupa catatan-catatan lapangan, gambar atau foto, beserta dokumen-dokumen pendukung lainnya kedalam dua kelompok yang didasarkan pada dua fokus permasalahan yang penulis angkat.

## 2. Reduksi Data

Penulis melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dalam catatan yang diperoleh di lapangan. Pada proses pengumpulan data, ternyata penulis menemukan data yang kurang perlu, maka penulis memeriksa kembali seluruh data yang diperoleh di lapangan dan yang telah dikelompokkan tersebut untuk selanjutnya memilah-milah data yang dirasa sesuai dengan fokus penelitian mengenai motif *hand painting Henna* dan makna yang terkandung disetiap jenis motif.

Apabila dalam proses reduksi data ternyata data yang diperoleh kurang lengkap, maka peneliti dapat melakukan pencarian data tambahan dengan cara studi kepustakaan, wawancara ulang, ataupun pengamatan kembali untuk melengkapi data. Melalui reduksi data diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah penulis selesai melakukan reduksi pada seluruh data yang diperoleh selama proses observasi dan wawancara di lapangan. Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dari analisis data, dalam penarikan kesimpulan harus didasarkan pada reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh.

Keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus, jika terdapat kekurangan data dalam penarikan kesimpulan maka peneliti dapat menggali catatan dari lapangan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Hasil Penelitian

Pada dasarnya *Henna* adalah karya seni dua dimensi, seperti halnya lukisan pada umumnya. Seni *Henna* bergerak dan berubah dalam berbagai bentuk pemaknaan. Mulai dari fungsi-fungsi tradisional seperti adat dan budaya sampai pada saat ini *Henna* sebagai *trend fashion*. Di Indonesia sendiri, *Henna* lebih dikenal dengan sebutan *innai*, *pacci* atau *pacar*. Sebelum *Henna* dianggap sesuatu yang modis, *trend* dan *fashionable* seperti sekarang ini dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai orang-orang yang menghias anggota tubuhnya dengan *Henna* sebagai bagian dari tradisi budaya. Dalam prosesi pernikahan tradisional di beberapa daerah di Indonesia sebagian besar memasukkan pemakaian *Henna* atau daun *pacar* sebagai bagian dari ritual adat pernikahan, yang masing-masing daerah memiliki arti makna tersendiri. Meskipun di masa sekarang sebagian kalangan menganggapnya sebagai pelengkap prosesi adat pernikahan saja.

Tabel 4.1 Nama-nama lain dari pemakaian *Henna* dalam tradisi adat pernikahan menurut asal daerahnya

No	Asal Daerah	Nama Lain
1.	Minangkabau	Malam <i>bainai</i>
2.	Aceh	Malam <i>bohaca</i>



3.	Riau	<i>Berina Curi</i>
4.	Palembang	<i>Berpacar</i>
5.	Lampung	<i>Pasang pacar</i>
6.	Betawi	<i>Malam Pacar</i>
7.	Makassar/Bugis	<i>Mapacci</i>
9.	NTB	<i>Peta Kapanca</i>

Penggunaan *Henna* telah populer, baik karena bagian dari tradisi dan budaya maupun hanya untuk mempercantik penampilan. Tidak sedikit di jumpai di berbagai daerah di Indonesia penggunaan *Henna* telah menjadi konsumsi masyarakat terutama di hari pernikahan, mulai dari jari sampai pergelangan tangan penuh dengan hiasan *Henna*, bahkan tidak sedikit pula yang memakai *Henna* di bagian kaki sang mempelai. Di Sulawesi Selatan khususnya Makassar seringkali dijumpai penggunaan *Henna* pada saat proses pernikahan. Baik itu di wilayah kota Makassar maupun di berbagai daerah di Sulawesi Selatan. Kepopuleran *Henna* tidak lepas dari para pembuat *Henna* atau yang disebut dengan *Henna Artis*. Salah satu komunitas pertama yang ada di Makassar adalah komunitas Makassar *Henna Artist*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis tentang *Henna* di komunitas Makassar *Henna Artist* yang menjadi objek penelitian dapat dianalisis sesuai dengan isi yang dimuat dari hasil pengumpulan data atau informasi yang diperoleh. Jenis motif *hand painting*

*Henna* di Makassar *Henna Artist* sangatlah bermacam-macam. Seperti yang telah dijelaskan oleh ketua Makassar *Henna Artist* dalam wawancara, penulis memperoleh informasi ada beberapa jenis motif *Henna* yang diterapkan.

# 1. Jenis-jenis motif *Henna* di Makassar *Henna Artist*

## a. Jenis-jenis motif *Henna* di Komunitas Makassar *Henna Artist*

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Komunitas Makassar *Henna Artist* dan observasi yang dilakukan maka diperoleh informasi mengenai jenis motif *hand painting Henna* yang digunakan pada komunitas Makassar *Henna Artist*.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Andi Siti Hajrahwanti selaku ketua komunitas Makassar *Henna Artist* dikemukakan bahwa:

Pemilihan jenis motif *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist* bermacam-macam, itu tergantung dari pengaplikasian *Henna* tersebut. Misalnya permintaan *Henna* di Hari raya Idul Fitri/Adha, *party*/ulang tahun, *wedding* dan lain sebagainya. Contoh pengaplikasiannya ketika komunitas Makassar *Henna Artist* mengadakan *workshop* atau semacam *class Henna* untuk para pemula, jenis motif yang diterapkan itu sederhana, lain halnya ketika menerima *job wedding*, motif yang diterapkan agak *full*.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa jenis motif *Henna* yang di jelaskan dalam proses wawancara dengan ketua komunitas Makassar *Henna Artist*, yang sering digunakan untuk memenuhi permintaan klien sebagai berikut:

### 1) Motif Kupu-kupu

Motif Kupu-kupu salah satu motif yang jarang digunakan oleh para Artis *Henna* di komunitas Makassar *Henna Artist*. Berikut ini salah satu contoh sederhana dari motif Kupu-kupu.



Gambar 4.1. *Henna* dengan motif Kupu-kupu  
Foto: Andi Sitti Hajrahwanti, Juni 2017

### 2) Motif *Sulur*

Motif *Sulur* adalah salah satu dari motif *Henna* yang memiliki peminat yang lumayan banyak. Motif sulur atau tanaman yang merambat sering digunakan karena memiliki desain yang cantik. Berikut ini salah satu contoh *Henna* dengan motif *Sulur*.



Gambar 4.2. *Henna* dengan motif Sulur  
Foto: Hasma A, Juni 2017

### 3) Motif Air

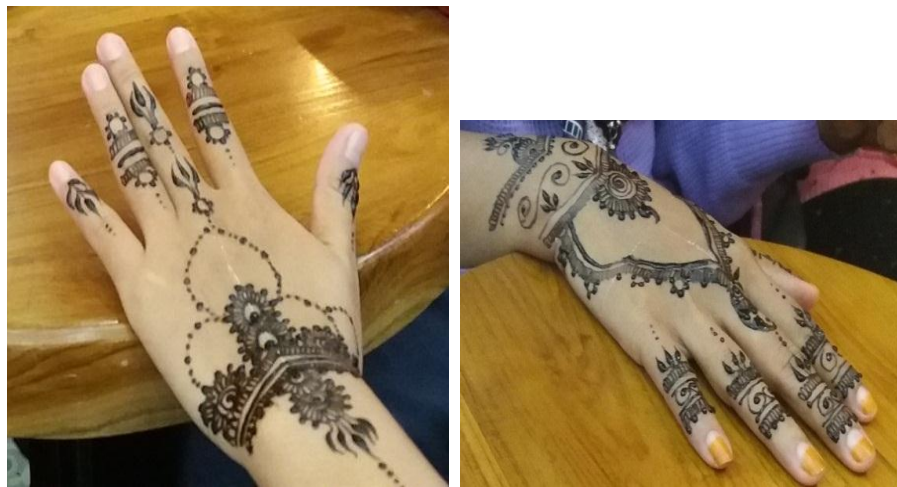
Motif ini memiliki desain yang unik. Berbeda pada saat acara biasa seperti acara *party*, Hari raya Idul Adha/Fitri desainnya *simple*. Berikut salah satu contoh motif Air.



Gambar 4.3. *Henna* dengan motif air  
Foto: Hasma A, Juni 2017

#### 4) Motif *Arabic*

Motif *Arabic* yakni salah satu motif yang banyak diminati ketika hari raya umat Islam, para remaja bahkan kalangan dewasa yang ingin menghias tangan mereka dengan *Henna* di hari raya Idul Fitri/Adha. Desain motif *Arabic* ketika diperhatikan sekilas seperti kubah masjid. Berikut salah satu contoh motif *Arabic*.



Gambar 4.4. *Henna* dengan motif *Arabic*  
Foto: Hasma A, Juni 2017

#### 5) Motif Teratai

Motif Teratai memiliki desain yang terlihat *simple* namun elegan. Motif Teratai memiliki pola yang memanjang. Proses pembuatan motif ini terbilang mudah.



Gambar 4.5. *Henna* dengan motif Teratai  
Foto: Hasma A, Juni 2017

6) Motif *Rose*

Motif *Rose* memiliki desain yang sederhana namun terlihat indah, motif ini menyerupai tanaman bunga mawar.



Gambar 4.6. *Henna* dengan motif *Rose*  
Foto: Hasma A, Juni 2017



### 7) Motif Bulan dan Bintang

Motif Bulan dan Bintang memiliki desain mengikuti pola bulan dan bintang. Motif ini sangat sederhana sehingga cocok untuk para pemula.



Gambar 4.7. *Henna* dengan motif Bulan dan Bintang  
Foto: Andi Siti Hajrahwanti, Juni 2017

### 8) Motif *Heart*

Motif *Heart* yakni motif yang menunjukkan ilustrasi dari pola hati, motif ini memiliki desain yang menarik.



Gambar 4.8. *Henna* dengan motif *Heart*  
Foto: Andi Siti Hajrahwanti, Juli 2017

### 9) Motif *Minimalist Floral*

Pola ini diterapkan dalam bentuk cabang tipis hanya pada satu sisi jari. Desainnya memanjang dari pergelangan ke arah salah satu jari.



Gambar 4.9. *Henna* dengan motif *Minimalist Floral*

Foto: Hasma A, Juni 2017

### 10) Motif *Glamorous*

Motif *Glamorous* memiliki desain yang indah dengan motif lingkaran, jari-jari juga memiliki desain yang rumit.



Gambar 4.10. *Henna* dengan motif *Glamorous*

Foto: Hasma A, Juli 2017



### 11) Motif Gelang

Motif Gelang adalah pola yang melingkar yang ditarik tepat di atas tangan. Motif Gelang memiliki desain yang diapit oleh pola gelang dipergelangan tangan.



Gambar 4.11 *Henna* dengan motif Gelang  
Foto: Hasma A, Juli 2017

Itulah beberapa jenis motif *Henna* yang diterapkan di Makassar *Henna Artist*. Jenis motif yang digunakan tergantung dari permintaan klien pada saat pemasangan. Namun sebagian besar jenis motifnya ditentukan oleh para *Henna Artist*.

Beberapa hasil wawancara dengan ketua Komunitas Makassar *Henna Artist* dan observasi yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa informasi tentang *Henna* di komunitas Makassar *Henna Artist*.

Ibu Andi Siti Hajrahwanti selaku ketua komunitas Makassar *Henna Artist* mengemukakan bahwa:

Ada beberapa macam *Henna* yang ada di komunitas Makassar *Henna Artist*, diantaranya ada 3 yaitu, *Henna Instan*, *Henna Natural* dan *Jagua Henna*. ketiga *Henna* tersebut memiliki perbedaan mulai dari warna yang dihasilkan, ketahanan warnanya, proses pembuatan sampai pada bahan yang digunakan.

Berikut ini hasil informasi mengenai macam-macam *Henna* oleh ketua komunitas dalam proses wawancara.

- a) *Henna Instan*, ciri-cirinya ketahanan warnanya hanya bertahan selama tiga hari, warna yang dihasilkan yakni warna merah, maron dan orange. Warnanya langsung keluar setelah diaplikasikan.
- b) *Henna Natural* yakni *Henna* ini terbagi menjadi 2 yaitu *Henna bubuk* dan *Henna fresh*. Ketika ingin menggunakan *Henna bubuk* terlebih dahulu diracik dengan campuran *meso oil*, kayu putih, air lemon dan gula pasir dan terakhir didiamkan selama 1 malam atau yang disebut dengan fermentasi. Sedangkan *Henna fresh* merupakan *Henna bubuk* yang sudah diracik oleh paprik dan dikemas dalam *cone*. Warna dari *Henna natural* akan keluar secara bertahap, 1 jam setelah perontokan *Henna* warna masih orange, setelah 24 jam berwarna merah dan setelah 48 jam warna keluar sempurna menjadi merah kecoklatan. Ketahanan *Henna natural* mencapai hingga 7-10 hari.
- c) *Jagua Henna* yakni terbuat dari buah hitam yang asalnya dari Afrika.

## 2. Makna motif *Hand Painting Henna* di Makassar *Henna Artist*

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan komunitas Makassar *Henna Artist*, penulis memperoleh informasi mengenai makna motif *Henna* di Makassar *Henna Artist*.

Ibu Andi Siti Hajrahwanti selaku ketua komunitas Makassar *Henna Artist* mengemukakan bahwa:

Jenis motif di Makassar *Henna Artist* masing-masing memiliki makna tersendiri disetiap motifnya. Pemaknaan motif tersebut diambil dari beberapa pendapat, bahkan dari beberapa adat tradisi secara turun temurun.

Berikut informasi mengenai makna motif *Henna* di Makassar *Henna Artist* dalam proses wawancara dengan ketua komunitas.

- a. Motif Kupu-kupu memiliki makna simbolisasi tranformasi yang menghantar wanita kekehidupan barunya setelah menikah. Sehingga dimana segalanya tentang mempelai wanita akan berubah dari kebiasaannya dulu saat belum menikah. Selain itu sayap kupu-kupu yang grafis memang merupakan sebuah kecantikan alam yang tak jarang menjadi inspirasi motif *Henna*.
- b. Motif *Sulur* bermakna memiliki harapan kehidupan yang sejahtera/makmur. Motif *Sulur* atau tanaman yang merambat sering dijadikan inspirasi desain *Henna* untuk pengantin. Tanaman merambat

beserta daunnya yang lentik dan bunganya yang permai merupakan lambang kesuburan.

- c. Motif Air pada *Henna* biasanya berbentuk ombak atau gelombang-gelombang air, motif ini mempunyai harapan agar kelak si mempelai wanita dapat bersikap lebih fleksibel layaknya air, sebagai salah satu media mensucikan hati dan pikiran pengantin untuk memulai kehidupan yang baru
- d. Motif *Arabic* dimaknai dengan sebuah pernikahan yang mengantar kehidupan yang lebih baik, memiliki cinta yang abadi.
- e. Motif Teratai memiliki makna akan kecantikan dan kesucian. Digambarkan pada tangan seorang wanita diharapkan akan terlihat suci dan memukau dihari pernikahannya.
- f. Motif *Rose* memiliki makna perasaan cinta, hubungan yang romantis. *Henna* dengan motif *Rose* melambangkan persatuan dua insan, dan kemurnian dalam cinta.
- g. Motif Bintang memiliki makna doa akan perlindungan dan juga kesehatan bagi kedua mempelai. Sedangkan motif Bulan sabit adalah harapan agar cepat diberi momongan.
- h. Motif *Heart* memiliki ilustrasi pola hati, yang dimaknai dengan kasih sayang, perasaan yang penuh dengan kasih sayang, ketulusan hati.

- i. Motif *Minimalist floral* memiliki makna kesederhanaan.
- j. Motif *Glamorous* memiliki makna panjangnya umur mempelai wanita.
- k. Motif Gelang memiliki makna terjalinnya suatu ikatan yang kuat, hubungan yang terjalin tidak putus.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan bapak A. Kahar Wahid selaku budayawan, penulis memperoleh informasi mengenai jenis motif *hand painting Henna* dan maknanya. Bapak A. Kahar Wahid mengemukakan bahwa:

Orang-orang pada zaman dulu sudah mengenal yang namanya lukis tubuh atau lukis tangan (*hand painting*) bahkan orang dulu menyebutnya dengan tatto. Mereka membuat gambar atau melukis tubuh mereka sedemikian rupa, namun masih sangat sederhana. Bahan-bahannya diambil langsung dari tumbuh-tumbuhan, tanaman yang paling sering digunakan yaitu daun pacar, dalam bahasa Bugis menyebutnya daun *Pacci*, pengolahannya masih sangat tradisional. Untuk bentuk motif kadang kala mereka membuat dengan melihat alam sekitar, misalnya menyerupai tumbuh-tumbuhan, binatang, garis tegak, melintang dan lain sebagainya. Dari situlah motif *Henna* yang digunakan sekarang itu kebanyakan diambil dari tumbuh-tumbuhan seperti bunga, tumbuh-tumbuhan merambat lainnya dipadukan sehingga hasilnya menarik. Kemudian dari segi maknanya, menurut saya untuk pemaknaan dari gambar atau motif tersebut memiliki pemaknaan yang berbeda-beda. Motif itu merupakan simbol, simbol itu adalah simbiolik/lambang. Ada yang membuat motif *Henna* di anggota tubuhnya hanya semata-mata keindahan tidak ada makna apa-apa kecuali estetik. Namun ada juga yang sengaja dibuat untuk lambang kesuburan, itu ada motif tersendiri, seperti bunga *Parengreng* dalam bahasa Bugis, bunga *Parengreng* itu bunga yang merambat terus, orang-orang biasa menyebutnya bunga *Sulur*, memiliki simbol kemakmuran, kesuburan, rezeki tidak putus-putus.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dari hasil wawancara dengan bapak A. Kahar Wahid selaku budayawan, penulis memperoleh informasi mengenai *hand painting Henna*, motif dan maknanya. Dari hasil wawancara motif *Henna* itu hasil dari alam, gambar/motifnya hasil tiruan seperti tumbuh-tumbuhan, hewan dan lain sebagainya. Orang-orang membuat pola motif dengan melihat apa yang ada di alam sekitar, kemudian dipadukan dan dikembangkan hingga hasilnya menarik, ada yang menyerupai hewan seperti burung-burung, lebah, kupu-kupu, tumbuhan seperti bunga dan lain sebagainya. Tergantung kemampuan dan kreatifitas dari sipembuat *Henna* tersebut. Ada juga yang mengikuti gaya dari daerah/negara lain. Sedangkan dari segi pemaknaan, ada yang membuat motif *Henna* hanya semata-mata untuk estetika, kepuasan untuk hasil motif yang dimiliki, hanya dengan melihat dari segi keindahan saja. Ada juga yang sengaja dibuat untuk lambang tertentu, yang mengandung unsur kepercayaan, budaya dan tradisi. Motif *Henna* sengaja dibuat karena terdapat unsur kepercayaan, memiliki makna disetiap motifnya.

#### 1) Penghargaan yang pernah diraih

Dari beberapa kurun terakhir sejak mulai berdirinya komunitas Makassar *Henna Artist* pada tahun 2012 sampai sekarang telah meraih beberapa penghargaan, diantaranya:

- a) Rekor Muri 1.260 yang di *Henna* oleh 26 orang *Henna* Artis pada tahun 2012 di *Mall* Ciputra Semarang
- b) Festifal *Henna* di Bandung masuk 10 besar
- c) Dasyat *Wass* masuk daftar komunitas *Henna* terfaforit tahun 2013
- d) LEPRID yang di *Henna* sebanyak 3.500 orang dan *Henna* Artis sebanyak 150 orang pada tahun 2017

2) Adapun kode etik komunitas Makassar *Henna Artist* diantaranya:

- a) Dilarang menggunakan karya tanpa seizin pemiliknya atau mengakui karya *Henna Artist* lain sebagai karya sendiri untuk tujuan komersil dan nonkomersil
- b) Bagi yang membuka *Henna class* harap diperhatikan agar tidak membuka *Henna class* di daerah dimana tempat tersebut sudah ada member Makassar *Henna Artist*, kecuali kota Makassar yang notabene ibukota provinsi dan memiliki peluang lebih besar untuk membuka usaha
- c) Jika ingin menggunakan karya *Henna Artist* lain sebagai katalog/bertujuan komersial sebaiknya meminta izin terlebih dahulu terhadap *Henna Artist* yang memiliki karya tersebut
- d) Tarif *Henna* disesuaikan besarnya menurut eksistensinya di dunia *Henna*. 1-2 tahun tarif standar *Henna* mulai 200 ribu, 3 tahun standar

*Henna* mulai 350 ribu. Hal ini untuk menghindari ketidaknyamanan dengan teman *Henna Artist* lain, dan memastikan harga pasaran agar tercipta persaingan yang sehat

3) Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi para *Henna Artist* pada saat menerima *job*, diantaranya:

- a) Permintaan dari pengantin yaitu dari desain, motif yang diinginkan oleh klien, keadaan atau jenis kulit klien
- b) Waktu dan situasi permintaan klien untuk di *Henna*, misalnya pada saat pengantin dalam keadaan di *makeup*

4) Berikut ini beberapa contoh *Henna* pasta yang sering digunakan oleh Makassar *Henna Artist*:



Gambar 4.13. Cone *Henna White*, Cone *Henna Red*, dan Gliter  
Foto: Hasma A, Oktober 2017



## B. Pembahasan

Seiring dengan berkembangnya zaman, gaya dan *fashion* menjadi salah satu yang cukup besar terkena dampaknya. Seperti yang telah banyak ditemui saat ini, penggunaan *Henna* seolah menjadi *trend* di berbagai kalangan. Penggunaan *Henna* berbeda-beda seiring jalannya waktu. Pada awalnya *Henna* digunakan untuk obat-obatan, pewarna rambut dan dalam tradisi upacara adat budaya lainnya. Tetapi dengan berjalannya waktu digunakan masyarakat dalam berbagai fungsi dan tujuan, mulai dari tradisi budaya, *fashion trend*, karya seni, dan menjadi bisnis baru yang membuahkan banyak hasil karya dan memiliki penggemarnya sendiri. Untuk mengembangkan bisnis, banyak pelukis *Henna* atau para *Artist Henna* mengembangkan bakatnya, agar dapat memberikan inspirasi baru untuk pelanggannya dan memberikan hasil yang baik. Sebagai pelanggan tentunya mempunyai hak untuk mengutarakan keinginannya ketika di *Henna*, bagaimana jenis motif *Henna* yang diinginkannya. Hal ini mencakup komunikasi atau diskusi antara pelanggan/klien dengan pembuat *Henna*.

Sebuah komunitas yang hadir menunjukkan bahwa karya seni memiliki banyak ragam, dari awalnya hanya sekedar ingin menyalurkan hobi dan menjalin silaturahmi sesama penggemar *Henna* hingga mendirikan sebuah komunitas yang akhirnya sekarang menjadi lahan bisnis untuk para *Artist Henna*. Komunitas Makassar *Henna Artist* memiliki anggota yang telah tersebar luas di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara

yang dilakukan oleh penulis tentang *Henna* di komunitas Makassar *Henna Artist* yang menjadi objek penelitian dapat dianalisis sesuai dengan isi yang dimuat dari hasil pengumpulan data atau informasi yang diperoleh. Jenis motif *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist* sangatlah bermacam-macam.

Seperti yang telah dijelaskan oleh ketua komunitas Makassar *Henna Artist* dalam wawancara, penulis memperoleh informasi ada beberapa jenis motif *Henna* yang diterapkan diantaranya motif Kupu-kupu, motif *Sulur*, motif Air, motif *Arabic*, motif Teratai, motif *Rose*, motif Bulan dan Bintang, motif Gelang, motif *Minimalist floral*, motif *Glamorous*, dan motif *Heart*.

Motif Kupu-kupu, motif *Rose*, motif Bulan dan Bintang, motif Teratai dan motif *Minimalist floral*, beberapa motif tersebut penulis menemukan beberapa desainnya yang *simple*, pola dari beberapa motif ini cenderung sederhana dan kurang menarik. Permintaan motif tersebut sangat jarang diminati oleh para klien. Untuk beberapa jenis motif tersebut daya tariknya sangat kurang. Sedangkan motif *Sulur*, motif Air, motif *Arabic*, motif Gelang, motif *Heart*, dan motif *Glamorous*, pada motif ini penulis menemukan daya tarik peminat yang lumayan banyak, beberapa motif tersebut memiliki pola yang agak rumit, desain yang terlihat indah dan elegan membuat daya tarik dan kepuasan tersendiri untuk para penggemar *Henna*. Dari pengamatan penulis tingkat kesulitan dalam pembuatan jenis motif ini sangat sulit dan

waktu yang dibutuhkan untuk membuat beberapa motif tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama.

Selanjutnya dari hasil pengamatan, penulis menemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan jenis motif *Henna* yang menjadi objek penelitian antara lain:

1. Keselarasan jenis motif *Henna* dengan tangan klien

Memperhatikan keadaan fisik klien terlebih dahulu, mulai dari jenis dan kondisi kulit, warna kulit dan sebagainya kemudian mulai menentukan jenis motif *Henna* yang cocok digunakan. Sehingga hasilnya sesuai dan selaras dengan tangan klien tanpa efek samping yang ditimbulkan

2. Jenis motif tertentu dianggap modern, minimalis dan tidak ketinggalan zaman

Kebanyakan permintaan klien menggunakan jenis motif yang saat ini banyak digunakan. Tentunya dalam pembuatan *Henna* akan memilih model motif atau bentuk yang tidak ketinggalan zaman

3. Mengikuti *trend* jenis motif yang saat ini digunakan pada kebanyakan orang

Pemilihan jenis motif memiliki kecenderungan dengan mengikuti *trend* yang ada saat ini

4. Berdasarkan referensi (mengikuti) jenis motif dari daerah lain, baik di dalam maupun di luar daerah, dalam dan luar negeri

Mengikuti jenis motif pada daerah-daerah lain atau bahkan yang ada di luar negara seperti, Timur Tengah, India dan sebagainya

#### 5. Keindahan dan Estetika

Keindahan dari motif yang digunakan sangat penting dalam pembuatan *Henna*, motif yang dihasilkan apakah menarik dan terlihat indah

#### 6. Jenis motif tertentu yang fleksibel dan pola yang gampang

Dalam memilih jenis motif tentunya kita tidak hanya melihat pada keindahannya saja, namun kita juga harus memerhatikan tingkat kerumitan motifnya

#### 7. Keahlian pembuat *Henna* atau yang disebut *Henna Artist*

Sulit mendapat *Henna Artist* yang berbakat dan terampil dalam memenuhi permintaan klien dari segi kerumitan jenis motif *Henna*

#### 8. Pemilihan jenis motif *Henna* yang ditentukan langsung oleh *Henna Artist*

Pembuatan *Henna* oleh *Henna Artist* yang desainnya telah ditentukan sendiri

#### 9. Besarnya biaya/anggaran yang telah disepakati

Beberapa jenis motif *Henna* memerlukan biaya yang lebih mahal. Tergantung dari permintaan klien. Motif yang lebih rumit bahan, desain, ukuran, serta warna yang bermacam-macam mempengaruhi banyaknya biaya yang dibutuhkan

#### 10. Waktu yang tersedia

Pemasangan *Henna* tentunya membutuhkan waktu, tergantung dari tingkat kesulitan motifnya. Jika waktu yang disediakan telah ditargetkan, misalnya waktu yang disediakan sedikit maka jenis motifnya juga dicari yang tingkat kesulitannya rendah sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama, begitupun sebaliknya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis motif yang diterapkan di Komunitas Makassar *Henna Artist* diantaranya: Motif Kupu-kupu, motif *Sulur*, motif Air, motif *Arabic*, motif *Rose*, motif Teratai, motif *Heart*, motif *Minimalist Floral*, motif *Glamorous*, motif Bulan dan Bintang dan motif Gelang.
2. Makna yang terkandung disetiap jenis motif *Henna* yang ada di Komunitas Makassar *Henna Artist* yaitu, motif Kupu-kupu memiliki makna simbolisasi transformasi yang menghantar wanita kekehidupan barunya setelah menikah, motif *Sulur* bermakna kemakmuran, motif Air bermakna mensucikan hati dan pikiran pengantin untuk memulai kehidupan baru, motif *Arabic* dimaknai dengan pernikahan yang mengantar kekehidupan yang lebih baik, motif Teratai memiliki makna akan kecantikan dan kesucian, motif *Rose* bermakna hubungan yang romantis, motif *Heart* dimaknai dengan kasih sayang dan ketulusan hati, motif *Minimalist floral* memiliki makna kesederhanaan, motif *Glamorous* bermakna panjangnya usia mempelai, motif Gelang dimaknai terjalannya ikatan yang kuat, motif Bulan dan Bintang dimaknai harapan diberi momongan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan saran:

1. Disarankan kepada masyarakat yang ingin memakai *Henna* agar menggunakan jasa pemasangan *Henna* atau *Henna Artist* yang lebih berpengalaman dan lebih menguasai teknik pemasangan *Henna*.
2. Sebelum memakai *Henna* terlebih dahulu mengetes *Henna* yang akan di pakai, apakah cocok dengan jenis kulit anda atau tidak.
3. Telitilah dalam memilih jenis *Henna* yang akan di pakai, karena ada beberapa jenis *Henna* yang telah dicampurkan dengan bahan kimia sehingga dapat membuat kulit infeksi atau alergi. Salah satu contoh ada beberapa *Henna black* memiliki campuran bahan kimia sehingga menghasilkan warna hitam. Maka dari itu disarankan untuk tidak menggunakan *Henna black*.
4. Disarankan kepada komunitas Makassar *Henna Artsit* untuk lebih sering mengadakan workshop atau *class Henna*, untuk menambah wawasan dan mempermudah masyarakat yang ingin bergabung dan menjadi jasa pemasangan *Henna*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, 2013. *Pengertian Henna*, (<https://www.google.com/amp/s/anastasiabodyPaintinghenna.wordpress.com/2013/05/23>). Diakses 27 Februari 2017.
- Aprilia, 2004. *Nirmana III*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Bastomi, S. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Gustami, SP. 1980. *Lukisan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Seni Rupa “ASRI” Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. a 1987. *Kebudayaan Metalitas dan Pengembangan*. Jakarta: Gramedia.
- Maryami. 2016. *Asal usul sejarah lukisan henna*. <http://hennamaryami.blogspot.co.id/2016/01/asal-usul-sejarah-lukisan-henna.html>. Diakses 1 Maret 2017.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh: Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ambarwati. 2015. *Sejarah Henna*, ([http://nunukambarwati.blogspot.co.id/2015\\_02\\_01\\_archive.html](http://nunukambarwati.blogspot.co.id/2015_02_01_archive.html)). Diakses 29 Februari 2017
- Nyoman, Supono Pr. 1983. *Dasar-dasar Seni Lukis*: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faulks Philippa. 2011. *Henna Magic*. America: Llewellyn Worldwide Ltd.
- Setyowati, Wawat N, dkk. 2014. *Prakarya dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafi’i & Rohidi.T.J. 1993. *Ornamen Seni Ukir*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- The Liang Gie 1996. *Filsafat Seni*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).



<https://books.google.co.id/books?id+jNOX5SJIEs0C&pg=PA47&dq=henna&hl>. Diakses 1 Maret 2017.

<https://www.scribd.com/mobile/document/123332385/henna>. Diakses 1 Maret 2017

<http://undangan-pro.blogspot.co.id/2012/02/mengenal-henna-dan-manfaatnya.html>. Diakses 1 Maret 2017

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Pedoman Observasi

### **Pedoman observasi tentang motif *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist***

Penerapan metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung jenis motif hias pada *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist*. Pedoman observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai motif pada *hand painting Henna*. Untuk maksud tersebut penulis membuat pedoman observasi guna mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai makna motif *hand painting Henna* di Makassar *Henna Artist*.

Berikut beberapa hal yang diobservasi pada penelitian ini:

1. *Hand Painting Henna*
2. Jenis motif *Hand Painting Henna* di Makassar *Henna Artist*
3. Makna motif *Hand Painting Henna* di Makassar *Henna Artist*

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

**Pedoman wawancara studi deskriptif tentang makna motif  
*Hand Painting Henna Di Makassar Henna Artist.***

1. Bisakah ibu jelaskan sejarah komunitas Makassar *Henna Artist* ?

Jawab:.....  
.....  
.....

2. Bisakah ibu jelaskan jenis motif *Hand Painting Henna* yang diterapkan di Makassar *Henna Artist* ?

Jawab:.....  
.....  
.....

3. Bisakah ibu jelaskan makna motif *Hand Painting Henna* di Makassar *Henna Artist* ?

Jawab:.....  
.....  
.....

Lampiran 3: Daftar Anggota Makassar *Henna Artist*

Tabel 01 Nama- nama anggota Komunitas Makassar *Henna Artist*.

NO.	NAMA-NAMA	JABATAN	ALAMAT	PEKERJAAN
1.	Andi Siti Hajrahwanti	Ketua	Makassar	Wiraswasta
2.	Sarifah Balqis	Sekretaris	Pare-pare	Wiraswasta
3.	Erine	Anggota	Mamuju	Wiraswasta
4.	Elysa	Anggota	Mamuju	Wiraswasta
5.	Haryana Iyan	Anggota	Makassar	Wiraswasta
6.	Mirna	Anggota	Antang	IRT
7.	Nova	Anggota	Enrekang	IRT
8.	Zaskia	Anggota	Sinjai	Wiraswasta
9.	Lena	Anggota	Pare-pare	Wiraswasta
10.	Irma	Anggota	Gowa	Wiraswasta
11.	Cica	Anggota	Pinrang	Wiraswasta
12.	Ummi	Anggota	Sidrap	Wiraswasta
13.	Fitri	Anggota	Bulukumba	PNS
14.	Ulfa	Anggota	Bantaeng	Wiraswasta
15.	Sifa	Anggota	Pangkep	Wiraswasta
16.	Anti	Anggota	Barru	PNS
17.	Atma	Anggota	Maros	Wiraswasta
18.	Evi Rahayu	Anggota	Gowa	Wiraswasta

19.	Illa	Anggota	Makassar	Wiraswasta
20.	Indo Eni	Anggota	Sengkang	IRT
21.	Ismi	Anggota	Makassar	Wiraswasta
22.	Maharani	Anggota	Gowa	Wiraswasta
23.	Restu	Anggota	Gowa	Wiraswasta

#### Lampiran 4: Biodata Narasumber

##### **Narasumber 1**



Nama : Andi Siti Hajrahwanti

Jabatan : Ketua Komunitas

Umur : 26 Tahun

Alamat : Kompleks Maizonette jln. Bougenville Raya No. 65 Makassar

Pekerjaan : Wiraswasta

## Narasumber 2



Nama : Haryana Iyan

Jabatan : Anggota Komunitas

Umur : 26 Tahun

Alamat : Jl. Mamoa Lr. 5C, Makassar

Pekerjaan : Wiraswasta



### Narasumber 3



Nama : A. Kahar Wahid

Alamat : Jl. Pendidikan II Kecamatan Tamalate Makassar

Pekerjaan : Pensiunan

## Lampiran 5: Dokumentasi



Gambar 1: Proses wawancara dengan ketua komunitas  
Foto: Hilda Jayanti, Oktober 2017



Gambar 2: Proses wawancara dengan budayawan  
Foto: Octa Enggaresty, Februari 2018





Gambar 3: Proses pemasangan *Henna* oleh ketua komunitas  
Foto: Hilda Jayanti, Oktober 2017

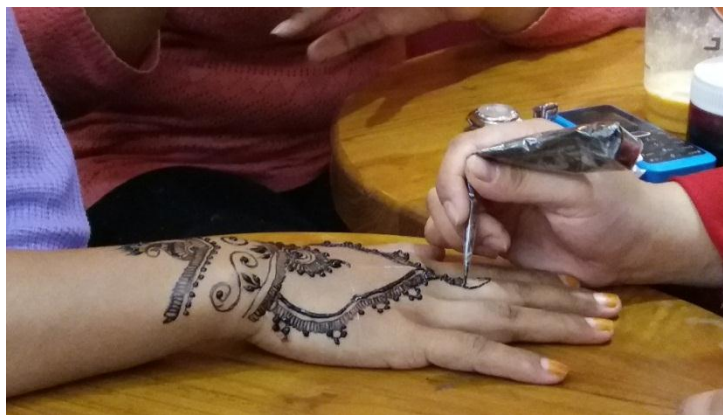


Gambar 4: Proses pemasangan *Henna* oleh ketua komunitas  
Foto: Hasma A, Oktober 2017



Gambar 5: Pemasangan *Henna* oleh Haryana Iyan (Anggota komunitas)  
Foto: Hasma A, Juni 2017



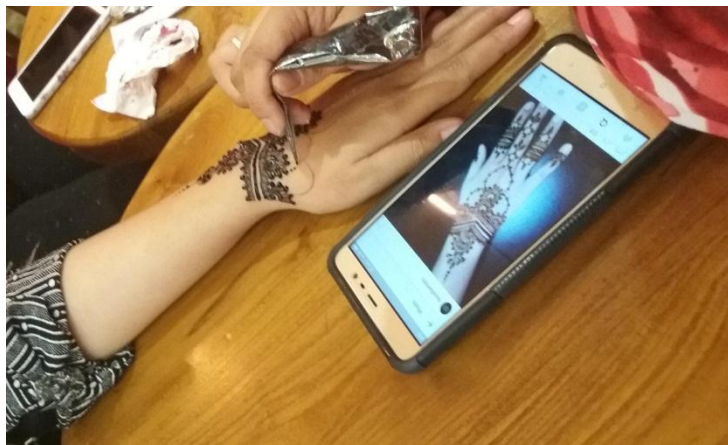


Gambar 6: Pemasangan *Henna* oleh Haryana Iyan (Anggota komunitas)  
Foto: Hasma A, Juni 2017



Gambar 7: Pemasangan *Henna* oleh Haryana Iyan (Anggota komunitas)  
Foto: Hasma A, Juni 2017





Gambar 8: Pemasangan *Henna* oleh Haryana Iyan (Anggota komunitas)  
Foto: Hasma A, Juni 2017

Lampiran 6: Surat Pengusulan Judul

257

5/5-2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : HASMA A
2. No. Induk Mahasiswa : 1381040012
3. Program Studi : SENI RUPA
4. Tempat/Tanggal Lahir : ENREKANG, 25 FEBRUARI 1995
5. Judul yang diajukan :
  1. Kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni lukis menguraikan ragam hias motif flora dan fauna di atas gerabah di kelas VIII SMP Negeri 3 Anggeraja.
  2. Studi tentang motif hand printing Henna di ~~Kampus~~ Makassar Henna Artist.
  3. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Anggeraja dalam proses pembuatan ornamen solvent dan bahan dari.

Disetujui oleh :  
Penasehat Akademik,

PROF. DR. ABD. AZIZ AHMAD, M. Pd.  
NIP. 19551231 198610 1001

Makassar, 07  
Mahasiswa yang bersangkutan,

NIM 1381040012

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :  
Studi tentang motif hand printing Henna di ~~Kampus~~ Makassar Henna Artist.
2. Pembimbing yang ditugasi :
  - 2.1. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd.
  - 2.2. Dy. Pangeran Puata Yumwa, S. Pd., M. Sn. 16/02.2017.

Makassar, 9 Februari 2017  
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd.  
NIP. 19551231 198610 1001

Rangkapan :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik

## Lampiran 7: Permohonan Pembimbing



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1251/UN36.21.2/DL/2017

Makassar, 5 Mei 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /  
Konsultan Skripsi

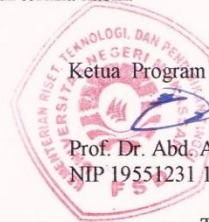
Yth. : 1. Prof.Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd.  
2. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.  
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing  
/konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hasma A.  
Stambuk : 1381040012  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Studi tentang Motif Hand Painting Henna di Makassar Henna Artist.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Prof.Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd. Bersedia / ~~Tidak bersedia~~  
2. Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

(.....)  
(.....)



## Lampiran 8: Surat Keputusan Dekan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 1269/UN36.21/HK/2017

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Hasma A.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :  
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Hasma A. NIM 1381040012** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Studi tentang Motif Hand Painting Henna di Makassar Henna Artist.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Prof.Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd. (Pembimbing I)  
2. Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar  
Pada tanggal 9 Mei 2017

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD

## Lampiran 9: Lembar Pengesahan

### LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Studi Tentang Motif *Hand Painting Henna* di Makassar  
*Henna Artist*

Atas Nama

Nama : Hasma A.

NIM : 1381040012

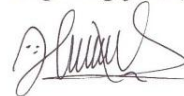
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian.

Makassar, 5 Mei 2017

Yang mengajukan,



Hasma A.  
NIM 1381040012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP 19551231 198610 1 001

Pembimbing II,



Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Sn.  
NIP 19691113 200003 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Seni dan Desain,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP 19551231 198610 1 001

## Lampiran 10: Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1270/UN36.21/LT/2017

9 Mei 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan

c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.  
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Hasma A.

NIM : 1381040012

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Makassar Henna Artist.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Studi tentang Motif *Hand Painting Henna* di Makassar *Henna Artist*.



Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP. 19630121 198903 2 001

## Lampiran 11: Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 6 6 3 8

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

---

Nomor : 6498/S.01P/P2T/05/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1270/UN36.21/LT/2017 tanggal 09 Mei 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : HASMA A  
Nomor Pokok : 1381040012  
Program Studi : Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" STUDI TENTANG MOTIF HAND PAINTING HENNA DI MAKASSAR HENNA ARTIST "**


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 15 Juni 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 12 Mei 2017

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 15-05-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmdd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222



## Lampiran 12: Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 02 Juni 2017

K e p a d a

Nomor : 070 / 1948 -II/BKBP/III/2017  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. PENGELOLA MAKASSAR HENNA ARTIST  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6498 /S.01P/P2T/5/2017, Tanggal 12 Mei 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **HASMA A**  
Nim/Jurusan : 1381040012/ Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung , Makassar  
Judul : **"STUDI TENTANG MOTIF HAND PAINTING HENNA DI MAKASSAR HENNA ARTIST"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **02 Juni s/d 15 Juni 2017**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
Ud. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



**Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.**

Pangkat : Penata Tk. I  
NIP : 19670524 200604 1 004

#### Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



### Lampiran 13: Persetujuan Pembimbing Seminar

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : Studi pada Komunitas "Makassar *Henna Artist*".

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Hasma A

NIM : 1381040012

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Makassar, Januari 2018

Pembimbing I  
Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP. 19551231 198610 1 001

(.....)

Pembimbing II  
Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Sn  
NIP. 19691113 200003 1 00 1

(.....)

## Lampiran 14: Undangan Seminar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 93/UN36.21.2/TU/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian  
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Prof.Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd. (Pembimbing I)
  2. Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. (Pembimbing II)
  3. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Hasma A. NIM 1381040012 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2018  
Waktu : 10.00 wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

**Studi pada Komunitas "Makassar Henna Artist".**

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 23 Januari 2018

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP. 19551231 198610 1 001

Lampiran 15: Persetujuan Pembimbing Ujian

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan Judul : Studi pada Komunitas "Makassar *Henna Artist*".

Atas Nama Mahasiswa :

Nama : Hasma A

NIM : 1381040012

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Februari 2018

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

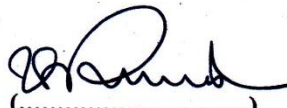
NIP. 19551231 198610 1 001

(.....)

Pembimbing II

Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Sn

NIP. 19691113 200003 1 001

(.....)

## Lampiran 16: Undangan Ujian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 522/UN36.21/PP/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.  
3. Prof. Dr. H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
4. Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.  
5. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.  
6. Dr. Tangsi, M.Sn.  
di Makassar.

8 Maret 2018

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Hasma A/1381040012	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 3. Pembimbing I : Prof.Dr.H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 4. Pembimbing II : Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. 5. Penguji I : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 6. Penguji II : Dr.Tangsi, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Rabu, 14 Maret 2018  
Waktu : 13.00 Wita  
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II  
Judul : Studi pada Komunitas "Makassar Henna Artist".

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Type egulituaire  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP 19630121 198903 2 001

## RIWAYAT HIDUP



HASMA A, lahir di Enrekang, 25 Februari 1995. Penulis adalah buah kasih dari pasangan ayahanda Assa dan ibunda Jadia. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2001 di SD Negeri 3 Baroko Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 ALLA, Kabupaten Enrekang pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 ALLA pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan pada perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Makassar dan diterima di Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa melalui jalur undangan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada Fakultas Seni dan Desain. Berkat izin dan rahmat Allah *subhanahu wata'ala*, serta doa dari orangtua, saudara, keluarga dan teman-teman, penulis akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan judul skripsi: Studi pada Komunitas “Makassar *Henna Artist*”.